

Kepemimpinan Ketua OSIS di SMA Swasta Nur Azizi Periode 2024/2025

Abdillah Al Qahzy¹ Sagita Isma Aurora² Valentino Subakti³ Chintya Sara Devi⁴

Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Medan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: abdialqaji@gmail.com¹ sagitaaurora@gmail.com² tinovalentinosurbakti@gmail.com³ tyasara131@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan demokratis ketua OSIS dalam mendukung keberhasilan program pengembangan minat dan bakat siswa di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. OSIS sebagai organisasi siswa memiliki peran penting dalam membina karakter, mengembangkan potensi, serta menyalurkan aspirasi siswa melalui kegiatan non-akademis. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketua OSIS menerapkan gaya kepemimpinan demokratis melalui musyawarah, keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan, serta menjaga kerjasama dan kekompakan tim. Faktor penghambat yang ditemukan antara lain kurangnya partisipasi siswa, keterbatasan dana, serta perbedaan pendapat antar anggota. Meskipun demikian, kepemimpinan demokratis terbukti mampu menciptakan suasana kolaboratif, meningkatkan motivasi anggota, dan menghasilkan berbagai program OSIS yang sukses, seperti peringatan Maulid Nabi dan kegiatan Jum'at Talent. Dengan demikian, kepemimpinan demokratis berperan signifikan dalam mendorong keberhasilan program OSIS di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

Kata Kunci: Demokratis, Ketua Osis, Organisasi

Abstract

This study aims to analyze the role of the OSIS chairperson's democratic leadership in supporting the success of the student interest and talent development program at Nur Azizi Private High School, Tanjung Morawa. OSIS as a student organization has an important role in fostering character, developing potential, and channeling student aspirations through non-academic activities. The study used qualitative methods with interview, observation, and documentation techniques. The results showed that the OSIS chairperson implemented a democratic leadership style through deliberation, member involvement in decision-making, and maintaining team cooperation and cohesiveness. Inhibiting factors found included lack of student participation, limited funds, and differences of opinion among members. Nevertheless, democratic leadership has been proven to be able to create a collaborative atmosphere, increase member motivation, and produce various successful OSIS programs, such as the commemoration of the Prophet's Birthday and the Friday Talent activity. Thus, democratic leadership plays a significant role in encouraging the success of the OSIS program at Nur Azizi Private High School, Tanjung Morawa

Keywords: Democratic, Chairman of The Student Body, Organization



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa merupakan salah satu sekolah swasta terbaik di Deli Serdang, tepatnya di Tanjung Morawa, dan berlokasi di Jalan Pahlawan No. 28 Kel. Tanjung Morawa Kec. Tanjung Morawa Pendidikan adalah dasar dalam membentuk generasi berkualitas yang mampu bersaing di era global. Salah satu cara membangun karakter dan potensi siswa adalah dengan mengembangkan minat dan bakat mereka melalui program non-akademis yang dikelola OSIS. Menurut (Toni, 2019) menyatakan bahwa salah satu jalur pembinaan karakter siswa ialah melalui OSIS yang merupakan salah satu organisasi siswa yang diakui keberadaannya dalam menampung aspirasi siswa dan wadah penyaluran kegiatan

sesuai dengan bakat dan minat siswa di luar kurikulum yang sudah diatur. OSIS menjadi wadah penting untuk memberikan peluang bagi siswa sebagai pengembangan diri di luar akademik serta membantu mereka mengembangkan potensi melalui berbagai program yang disusun secara inovatif. Keberhasilan OSIS sangat bergantung pada figur pemimpin yang mampu memotivasi, mengarahkan dan menstimulasi anggotanya dengan baik. Salah satu jenis kepemimpinan yang efektif diterapkan untuk OSIS adalah jenis kepemimpinan demokratis. Hal ini didukung oleh pernyataan (Yanti, 2021) bahwa kepemimpinan demokratis dianggap sebagai simbol kebaikan dan "orang sendiri", karena ia bersedia bekerjasama dengan semua anggota kelompok. Semua anggota tim senantiasa berkeinginan untuk bertemu langsung dan berdiskusi dengan pemimpin karena dianggap sangat bersahabat. Dalam penelitian ini, pemimpin OSIS diharapkan mampu untuk berpartisipasi aktif, mengambil keputusan bersama serta membina hubungan interpersonal yang baik serta dapat memupuk semangat anggota untuk berkembang sesuai potensi masing-masing. Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan demokratis ketua OSIS di SMA Swasta Nur Ajiji Tanjung Morawa, yang dikenal memiliki program pengembangan minat dan bakat yang beragam dan sukses. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi keberhasilan program OSIS di sekolah ini sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan. Pemimpin OSIS memberikan ruang bagi anggota untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan terbuka. SMA swasta nur azizi, didirikan oleh Yayasan Pendidikan Nur Azizi pada tahun 1991, merupakan salah satu sekolah swasta terbaik di daerah tanjung morawa. Sekolah ini telah menghasilkan lulusan berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, yang didukung oleh program OSIS yang unggul dan inovatif. Kesuksesan program kerja OSIS tidak terlepas dari kolaborasi yang baik antara pemimpin dan anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis peran kepemimpinan demokratis ketua OSIS dalam mendukung keberhasilan program pengembangan minat dan bakat siswa di SMA swasta nur azizi tanjung morawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian di lakukan di SMA swasta nur azizi tanjung morawa , untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan ketua osis di SMA tersebut. penelitian ini di lakukan untuk melihat seberapa efektif gaya kepemimpinan ketua osis tersebut dalam menjalan kan tugas sebagai ketua osis di SMA swasta nur azizi tanjung morawa. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menekankan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Menurut kirk & Miller (1986: 9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Menurut Wahidmuni (2017), Penelitian Kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data umumnya berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Penelitian Kuantitatif dilakukan dengan metode wawancara, penulis melakukan wawancara langsung dengan ketua osis dan anggota osis SMA swasta nur azizi tanjung morawa. pada tanggal 19 september 2025, yang mana wawancara ini menjadi sumber utama dalam penelitian ini yang menjadi patukan dalam membuat hasil penelitian berikut ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan Demokratis

Demokratis adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pada hubungan interpersonal yang baik. Ia mengharapkan para anggota organisasi berkembang sesuai potensi. Untuk itu pemimpin berupaya membimbing, mengarahkan dengan mempartisipasikan dalam kegiatan dan mengakui karya mereka secara proporsional. Pemimpin selalu memupuk rasa persaudaraan dan persatuan. Ia berusaha membangun semangat para anggota kelompok dalam menjalankan dan mengembangkan daya kerjanya. Pemimpin yang demokratis selalu berusaha menstimulasi anggotanya agar bekerja sesuai produktif untuk mencapai tujuan bersama, (Engkoswara dan Komariyah, 2010). Gaya kepemimpinan demokratis mengutamakan orang dalam hal komunikasi antar anggota organisasi. Kepemimpinan demokratis menekankan partisipasi kelompok yang berpusat pada pemimpin dalam berdiskusi dan pengambilan keputusan kelompok. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratif memiliki sikap intuitif kepada bawahannya agar lingkunganorganisasi menjadi mudah dan dapat diperkenalkan kepada bawahannya (Lestari et al., 2018). Adapun ciri-ciri gaya kepemimpinan yang demokratis menurut Irdayanti et al., (2021)yaitu sebagai berikut:

1. Keputusan dibuat bersama.Seorang pemimpin yang bergaya demokratis selalu mengajak anggotanya agar terlibat dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan organisasi, keputusan diambil secara bersama agar tujuan organisasi dapat terpenuhi. Saran, kritik dan pendapat bawahannya selalu diharapkan oleh seorang pemimpin demokrasi.
2. Menghargai potensi bawahan.Seorang pemimpin yang bergaya demokratis selalu menghargai anggotanya yang memiliki potensi dan siap diakui keahlian khusus di kepakarannya. Keahlian anggota yang digunakan tersebut dilakukan pada waktu dan kondisi yang tepat.
3. Menerima kritik, saran atau pendapat dari bawahan.Kritik, saran, dan pendapat yangdisampaikan oleh bawahan merupakan hal yang umum dipraktekkan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, terdapat kecenderungan karyawan untuk menjadi lebih baik dari awalnya dan mengurangi terjadinya kesalahan karyawan.
4. Melakukan kerjasama dengan bawahan.Pemimpin yang baik dapat melakukan kerjasama dan saling berpartisipasi lansung dengan bawahannya supaya dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab bersama demi tercapainya tujuan perusahaan. Bahkan seorang pemimpin tidak sungkan untuk terjun langsung ke lapangan.

Gaya kepemimpinan ketua osis yang di gunakan di SMA swasta nur azizi tanjung morawa

Seperti yang telah di lakukan oleh penulis, penulis telah melakukan wawanara terhadap ketua osis SMA swata nur azizi tanjung morawa tentang gaya kepimpinan yang di gunakan di organisasi intra sekolah ini, berukut paparan nya “biasanya saya menggunakan gaya demokrasi, biasanya saya mengumpulkan semua pendapat dari seluruh anggota osis agar bisa membuat keputusan” Hal ini sesuai dengan yang di sampai kan oleh beberapa anggota yang penulis wawancarai seperti yang di paparkan berikut: “biasanya ketua osis lebih dominan menggunakan demokratis, karena setiap ada rapat ketua osis selalu mendengarkan semua pendapat anggota osis, seperti apa usulannya untuk kegiatan ini, lalu menari jalan tengah nya bagi mana” Hal yang sama juga di sampai kan oleh salah satu anggota osis yaitu: “Ketua osis banyak melibatkan anggotanya dalam setiap pengambilan keputusan,mengutamakan musyawarah dan berdiskusi” Selain menjadi seorang yang mengambil sebuah keputusan dalam suatu organisasi, ketua osis juga perlu menjaga kekompakan atau kerjasama antar tim, sesuai yang di paparkan oleh ketua osis nya, yaitu “kalau itu saya sering mengadakan rapat rutin agar hubungan antara ketua osisi, ketua sebid, dan anggota berjalan dengan baik”. Hal ini juga di sampai kan oleh salah satu

anggota osis, seperti “*lebih sering melakukan musyawarah, rapat bersama, memberikan contoh semangat kerja sama yang baik kepada anggota*” Penulis juga mendapatkan informasi tentang apa saja yang menjadi pemghambat kepemimpinan ketua osis di SMA swasta nur azizi tanjung morawa sesuai paparan dari ketua osis nya yaitu “*kalau faktor penghambat nya biasa nya dari kurang aktifnya para siswa, kurangnya dana,komunikasi anggota yang kurang*”. Beberapa anggota osisi juga menyampai kan hal yang hampir sama tentang tantangan yang di hadapi ketua osisi saat memimpin organisasi, seperti berikut: “*hambatan pasti ada, salah satunya itu pasti dalam perbedaan pendapat karena kan setiap orang pasti berbeda pendapat kan,jadi jidi di jarilah ususlan yang bagus nya gimana*”. Hasil dari kepemimpinan ketua osis di SMA swasta nur azizi tanjung morawa:

1. Pelaksanaan maulid nabi pada tanggal 23-24 september 2025. Pada kegiatan ini osis salaku organisasi intra sekolah melakukan berbagi kegiatan religius seperti:
 - Mengadakan kegiatan lomba kaligrafi yang bisa di ikutin oleh semua siswa baik yang putra maupun yang purti;
 - Mengadakan kegiatan lomba azan;
 - Mengadakam kegiatan fashion show;
 - Mengadakan lomba menyanyi lagu lagu religi;
 - Lalu mengadakan kegiatan lomba ceramah.
2. Pelaksanaan jum’ad telen, kegiatan ini di lakukan setiap sebulan sekali di hari jum’ad, kegiatan ini berisi beberapa agenda seperti:
 - Menampilkan bakat individu siswa;
 - Menampilkan bakat berkelompok;
 - Memberi apresiasi kepada siswa berpestasi.

KESIMPULAN

Adapaun cara yang di lakukan ketua osis di SMA swasta nur azizi tanjung morawa untuk meneyelsaikan konflik internal yang terjadi di dalam organisasi dengan cara pendekatan dua kubu, berikut paparannya “*kalau konflik saya biasanya bertanya dari dua sisi, kemudia saya berbincang, saya tanya apa masalahnya, kemudia kita cari jalan tengahnya*”.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilkis, Z., Imron, A., & Zulkarnain, W. (2025). Analisis Kepemimpinan Demokratis Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Minat & Bakat Siswa (Holistic Single Case Study di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo). Proceedings Series of Educational Studies
- Pratiwi, N. M., & Adrie, M. L. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Dalam Memotivasi Kinerja Karyawan (Democratic Leadership Style In Motivating Employee Performance). Visionida Jurnal Manajemen Dan Bisnis
- Sanjani, M. A. (2018). Kepemimpinan demokratis kepala sekolah. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan